

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan pembelajaran juga merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Romindo, 2017). Metode pembelajaran mulai mengalami beberapa perubahan dan pembaruan. E-learning merupakan sebuah perkembangan metode pembelajaran yang disebabkan oleh kemajuan teknologi informasi di dunia pendidikan dan mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan metode pembelajaran atau Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Dimana proses belajar dan mengajar tidak lagi hanya mendengarkan penjelasan materi dari guru di dalam kelas, tetapi siswa juga dapat mempelajarinya di tempat lain dengan melakukan aktivitas lain seperti mengamati, bertanya, berkomentar, atau berdiskusi di sebuah forum untuk menyelesaikan masalah yang ada. Materi bahan ajar juga dapat divisualisasikan dalam berbagai format dan bentuk yang lebih interaktif sehingga siswa akan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran tersebut. Saat ini konsep elearning sudah banyak diterima oleh masyarakat, terbukti dengan banyaknya penerapan e-learning di lembaga pendidikan (Fuad et al., 2013). Oleh karena itu metode pembelajaran konvensional seperti ini harus dikembangkan sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efisien, modern dan tidak membuat siswa jenuh. Proses pembelajaran hanya di ruang kelas sehingga setelah kelas selesai tidak ada interaksi

antara murid dengan proses pembelajaran yang terjadi. Guru terkadang kekurangan waktu untuk menjelaskan materi, kesulitan dalam memantau nilai siswa, sulitnya dalam berkomunikasi antara guru dengan siswa, dan siswa kesulitan mendapatkan materi. Guru Kesulitan dalam memberikan tugas dan sulitnya dalam pengumpulan tugas baik siswa ataupun gurunya sendiri. Pembelajaran konvensional tidak lagi sepenuhnya menjadi andalan, namun di tengah kemajuan teknologi saat ini diperlukan variasi metode yang lebih memberikan kesempatan untuk belajar dengan memanfaatkan aneka sumber, tidak hanya dari guru. Pembelajaran yang dibutuhkan adalah dengan memanfaatkan unsur teknologi informasi, dengan tidak meninggalkan pola bimbingan langsung dari pengajar dan pemanfaatan sumber belajar lebih luas.(Hutagalung et al., 2019) imbangkan keaktifan yang dimiliki peserta didik dan pendidik (Wahyuningsih & Makmur,2017). Apabila peserta didik aktif maka pendidik berada pada posisi pasif, sebaliknya jika peserta didik pasif maka pendidik harus aktif. Keaktifan pendidik dalam hal ini bukan untuk mengatur setiap tindakan belajar peserta didik, melainkan berfungsi untuk mendorong peserta didik agar tergugah kesadarannya untuk belajar

Peran masing-masing komponen tersebut adalah : Pertama, guru. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.(M.Alisuf sabri1999)

Dalam proses pembelajaran, guru memegang peranan penting sebagai pendidik yang menyalurkan ilmu kepada siswa. Keberhasilan seorang guru dalam mengajar,

akan menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Berkenaan dengan peran guru dalam proses pembelajaran(Lulu Muhamad Azhar1993),

SMK Negeri 1 Ampek Angkek Canduang Kabupaten Agam adalah salah satu lembaga pendidikan menengah yang menyelenggarakan rangkaian proses pembelajaran kepada siswa. SMK Negeri 1 Ampek Angkek Canduang Kabupaten Agam adalah sekolah yang masuk kategori Rancangan Sekolah Standarisasi Nasional (RSSN), dan memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai untuk pelaksanaan pendidikan.(M.Dulyono2005)

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan adalah Pendidikan Agama Islam, yang merupakan mata pelajaran yang wajib diikuti siswa beragama Islam di SMK Negeri 1 Ampek Angkek Canduang Kabupaten Agam. Pelajaran ini mempunyai peranan penting untuk memberikan pengetahuan agama pada siswa, membentuk akhlak siswa serta kepribadiannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan syari'at agama Islam.Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Ampek Angkek Candunag Kabupaten Agam kemampuannya masih terbatas dalam memanfaatkan media pembelajaran, terutama yang berbasis e-learning. Biasanya guru hanya menggunakan media konvensional sehingga suasana kelas tidak kondusif.Siswa hanya bisa mendengarkan penjelasan dari guru dan dari media yang ditampilkan, namun karena penyajiannya kurang menarik siswa cenderung bersikap pasif dan tujuan dari pembelajaran tidak berhasil secara maksimal. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian skepsi dengan judul PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING SEBAGAI SARANA PENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN DI SMKN 1 AMPEK ANGKEK CANDUANG KABUPATEN AGAM

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana menerapkan sistem media pembelajaran yang bermanfaat bagi pengguna?
2. Bagaimana penerapan sistem media pembelajaran berbasis online yang sesuai dengan kebutuhan SMKN 1 AMPEK ANGKEK CANDUANG ?
3. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran untuk mendukung proses belajar mengajar di SMKN 1 AMPEK ANGKEK CANDUANG ?

1.3 Hipotesa

Dari permasalahan yang ada di atas dapat ditarik hipotesa sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan adanya system ini dapat membantu SMKN 1 AMPEK ANGKEK CANDUANG dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang lebih praktis.
2. Diharapkan Dalam penerapan system ini dapat Mempermudah guru menyampaikan latihan soal jika guru yang bersangkutan berhalangan hadir dikelas.
3. Deharapkan dengan adanya system ini dapat mempermudah guru dalam memberikan bahan pembelajaran dan mempermudah murid dalam mendapatkan bahan pembelajaran di rumah.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian Skripsi ini penulis membatasi masalah atau ruang lingkup penulisan, agar penelitian yang dilakukan lebih terperinci dan tidak mengambang nantinya, maka untuk lebih spesifiknya disini kami membahas hanya tentang penerapan pembelajaran learning untuk sekolah SMKN 1 AMPEK ANGKEK

CANDUANG, penulis menetapkan batasan masalah untuk penelitian ini yaitu website e-learning menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Mysql.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Merancang Aplikasi e-learning untuk memberikan metode pembelajaran yang baru bagi siswa dan suasana belajar yang berbeda tanpa harus tatap muka di sekolah.
2. Menerapkan dan menguji Aplikasi e-learning untuk mempermudah siswa dalam proses belajar dan mendapatkan bahan ajar yang di berikan oleh guru sesuai dengan mata pelajaran nya.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini selesai adalah :

1. Memperluas pengetahuan mengenai aplikasi e-learning dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dan Mysqli.
2. Dengan aplikasi ini siswa dan guru dapat di mudahkan dalam proses mengajar dan proses belajar.
3. Untuk mempermudah siswa dalam mendapat kan materi yang di berikan oleh guru yang bersangkutan.